

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan terkait dengan Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Pada Tradisi Nauli Bulung Di Desa Siolip Kec. Barumun Baru Kab. Padang Lawas Prov. Sumatera Utara. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tradisi Nauli Bulung di Desa Siolip terbukti mengandung nilai pendidikan Islam yang mencakup aqidah, ibadah, dan akhlak. Nilai aqidah terlihat dari kegiatan pengajian rutin malam Jumat, pengajian saat ada kemalangan, serta peringatan hari besar Islam yang menumbuhkan keimanan dan ketakwaan pemuda. Nilai ibadah tercermin dalam kebiasaan mengaji, menjaga kebersihan masjid dan pemakaman, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan masyarakat. Sementara nilai akhlak tampak pada sikap gotong royong, tolong-menolong, kepedulian sosial, dan kebersamaan dalam setiap kegiatan adat maupun keagamaan.

Tradisi Nauli Bulung memiliki peran penting sebagai media pendidikan Islam nonformal bagi generasi muda, karena mampu menanamkan nilai religius dan sosial secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya mempererat hubungan sosial, tetapi juga membentuk karakter pemuda agar memiliki rasa tanggung jawab, kepedulian, dan semangat kebersamaan. Dengan demikian, keberadaan tradisi ini menjadi aset budaya sekaligus sarana pembinaan moral dan spiritual masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dilapangan dalam hal ini penulis ingin memberikan saran kepada:

1. Bagi Pengurus dan Anggota Nauli Bulung

Diharapkan terus mempertahankan serta mengembangkan kegiatan keagamaan dan sosial yang telah berjalan, seperti pengajian rutin, gotong royong, dan peringatan hari besar Islam, agar nilai pendidikan Islam tetap terjaga dan semakin menarik minat generasi muda untuk berpartisipasi.

2. Bagi Masyarakat dan Tokoh Desa

Perlu memberikan dukungan, motivasi, serta pembinaan yang berkelanjutan kepada pemuda Nauli Bulung agar tradisi ini tetap eksis sebagai sarana pembentukan karakter, memperkuat ukhuwah, serta meningkatkan kepedulian sosial di tengah masyarakat.

3. Bagi Pemerintah Desa

Disarankan untuk menjadikan kegiatan Nauli Bulung sebagai program pembinaan kepemudaan berbasis keagamaan dan budaya lokal melalui dukungan fasilitas, pendanaan, serta pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas kegiatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang tradisi kepemudaan berbasis budaya lokal di daerah lain atau mengembangkan penelitian dengan pendekatan yang berbeda sehingga dapat memperkaya khazanah pendidikan Islam berbasis budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W. (2020). *Komunikasi sosial dalam masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aditya, B. N. (2021). *Solidaritas sosial dalam masyarakat Indonesia kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad, Y. (2019). *Pendidikan keadilan sosial: Membangun kesadaran kritis generasi muda*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Ghazali, A. H. (2016). *Ihya ulumiddin*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Nadwi, A. H. A. (2017). *Sejarah lengkap Nabi Muhammad SAW*. Jakarta: Alex Media.
- Al-Qardawi, Y. (2017). *Fiqh sunnah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arifin, M. (2020). *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris. (2022). *Ilmu pendidikan Islam*. Yogyakarta: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Bakhtiar, N. H. (2018). *Pendidikan agama Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Darmadi, H. (2021). *Metodologi penelitian pendidikan sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Daulay, K. (2022). *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tahlilan di Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas* (Tesis). Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Dindin, J. (2022). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendi, H., et al. (2019). Transformasi karakter Naposo Nauli Bulung melalui penguatan fungsi Sopo Godang pada era digital. *Education and Development*, 7(1).
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamid, A. (2016). Pendidikan Ibadah dalam Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter. *Al-Tadzkiyyah*, 7(1).

- Harahap, D., & Harahap, A. (2021). Problematika dan strategi Naposo Nauli Bulung dalam kegiatan sosial keagamaan di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 4(1).
- Harahap, S. A. (2022). The role of Naposo Nauli Bulung in preserving Batak Mandailing culture in Bangai Village, Torgamba District South Labuhanbatu Regency. *Journal of Humanities and Social Studies*, 6(3).
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2019). *Ilmu pendidikan: Konsep, teori dan aplikasinya*. LPPPI.
- Husnullail, M. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2).
- Indrawati. (2024). Komunikasi, Kearifan Lokal, dan Musyawarah dalam Membangun keharmonisan komunitas. *Communicatio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1).
- Lubis, A. (2023). *Prosesi adat margondang*. CV Adanu Abimata.
- Marlina, E. (2024). PKM pelatihan makkobar sebagai upaya pemertahanan tradisi lisan Mandailing Natal bagi Naposo Nauli Bulung di Desa Sukaramai. *Jurnal Sinar Sang Surya*, 8(1).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M. (2017). Pendidikan aqidah sebagai dasar pembentukan karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1).
- Nasution, S. (2016). *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawa. (2023). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan sikap toleransi dan gotong royong. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 5(1).
- Nurma Sari, & Nasution, Y. (2024). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sosial. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 7(2).
- Prianto Siregar, A., & Mahariah. (2023). Naposo Nauli Bulung: Existence, role and continuity of Islamic education institutions based on local wisdom in instilling Islamic education values in the community. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 6(1).
- Rahman, A. (2018). Konsep iman dalam Al-Qur'an dan implikasinya terhadap kehidupan sehari-hari. *Jurnal Studi Islam*, 6(2).

- Rahman, M. A., dkk. (2024). Makna simbolik tradisi lokal dalam kehidupan sosial masyarakat. *Jurnal Perseptif*, 2(2).
- Ramayulis. (2019). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyadi, A. A. (2017). Tradisi sebagai landasan pendidikan karakter islami untuk penguatan jati diri bangsa. *Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 2(1).
- Rizqi Septiana Pangestuti. (2023). *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Man Shabara Zhafira*. UIN Saizu Purwokerto.
- Safitriani, I. (2024). *Pemberdayaan masyarakat: Teori dan praktik*. Widina.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian pendidikan: Metode, pendekatan, dan jenis*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, P. H. (2022). *Peranan pemerintah daerah Padang Lawas dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam non formal Naposo Nauli Bulung di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara* (Tesis). Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Siregar, R. M. (2024). Pemahaman dan implementasi budaya partuturan bagi Naposo Nauli Bulung di Desa Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumon. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suradi, A. (2018). *Pendidikan Islam kultural*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Usman Alhudawi, & Gultom, J. G. (2024). Pembentukan civic disposition warga muda melalui kelompok kepemudaan (Naposo Nauli Bulung LAERIAS). *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, 13(2).
- Wina Arsy, & Lubis, L. (2020). *Ilmu pendidikan Islam*. Medan: Perdana Publishing.